



INOVASI SISTEM PPDB: MEMBANGUN PENDIDIKAN BERKUALITAS MELALUI PEMERATAAN AKSES

PPDB SYSTEM INNOVATION: BUILDING QUALITY EDUCATION THROUGH EQUITABLE ACCESS

Laely Purnamasari^{1*}, Heri Ginanjar²

^{1,2}Universitas Linggabuana PGRI Sukabumi

Email : laelypurnamasari@unlip.ac.id^{1*}, heriginanjar@unlip.ac.id²

Article history :

Received : 02-02-2025

Revised : 04-02-2025

Accepted : 06-02-2025

Published: 08-02-2025

Abstract

This research examines the implementation of innovations in the New Student Admission System (PPDB) in the context of equalizing educational access in Indonesia. Using a qualitative approach with descriptive-analytical methods, this research involves in-depth interviews with stakeholders, field observations, and documentation studies. The results show that digital transformation in the PPDB system has improved transparency and administrative efficiency, although digital divide challenges remain in some regions. The implementation of the zoning system shows varied results, with higher success rates in urban areas compared to rural areas. Local innovations such as community-based assistance and mobile help desks have become adaptive solutions in addressing region-specific constraints. This research recommends the importance of strengthening digital infrastructure, improving human resource capacity, and developing policies that are adaptive to local needs to achieve better equalization of educational.

Keywords : PPDB system, educational innovation, access equalization.

Abstrak

Penelitian ini mengkaji implementasi inovasi sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dalam konteks pemerataan akses pendidikan di Indonesia. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pemangku kepentingan, observasi lapangan, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi digital dalam sistem PPDB telah meningkatkan transparansi dan efisiensi administratif, meskipun masih terdapat tantangan kesenjangan digital di beberapa wilayah. Implementasi sistem zonasi menunjukkan hasil beragam, dengan keberhasilan lebih tinggi di wilayah perkotaan dibandingkan pedesaan. Inovasi lokal seperti pendampingan berbasis komunitas dan help desk mobile menjadi solusi adaptif dalam mengatasi kendala spesifik daerah. Penelitian ini merekomendasikan pentingnya penguatan infrastruktur digital, peningkatan kapasitas SDM, dan pengembangan kebijakan yang adaptif terhadap kebutuhan lokal untuk mencapai pemerataan akses pendidikan yang lebih baik.

Kata Kunci : Sistem PPDB, inovasi pendidikan, pemerataan akses.



PENDAHULUAN

Sistem Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan gerbang awal dalam menentukan masa depan pendidikan generasi penerus bangsa (Anisah & Sayuti, 2018). Dalam konteks pembangunan sumber daya manusia yang berkelanjutan, sistem PPDB memegang peranan vital sebagai instrumen pemerataan akses pendidikan yang berkualitas bagi seluruh lapisan masyarakat (Joko & Nugraha, 2023). Transformasi sistem PPDB dari waktu ke waktu mencerminkan komitmen pemerintah dalam menghadirkan pendidikan yang inklusif, berkeadilan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan nasional (Maulana et al., 2024).

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, inovasi dalam sistem PPDB menjadi sebuah keniscayaan (Derry Nugraha, 2023c). Digitalisasi proses penerimaan siswa baru tidak hanya memberikan kemudahan akses bagi masyarakat, tetapi juga menciptakan transparansi dan akuntabilitas yang lebih baik dalam proses seleksi (Derry Nugraha, 2023b). Hal ini sejalan dengan semangat reformasi birokrasi dan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dalam sektor pendidikan.

Implementasi sistem PPDB berbasis teknologi informasi telah mengalami berbagai fase perkembangan (Nugraha, Derry, Joko, 2023). Dimulai dari sistem manual yang rentan terhadap praktik-praktik tidak transparan, hingga evolusinya menjadi sistem daring yang terintegrasi (Syahlan & Nugraha, 2023). Perjalanan transformasi ini tidak lepas dari berbagai tantangan dan pembelajaran yang berharga (Derry Nugraha et al., 2018). Pengalaman dari berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi sistem PPDB sangat bergantung pada kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan harmonisasi kebijakan antara pemerintah pusat dan daerah.

Pemerataan akses pendidikan melalui sistem PPDB yang inovatif menjadi salah satu prioritas dalam agenda pembangunan pendidikan nasional (Derry Nugraha, 2023a). Hal ini didasari oleh kesadaran bahwa disparitas kualitas pendidikan antar wilayah masih menjadi tantangan serius dalam pembangunan sumber daya manusia Indonesia (Abdillah, 2021). Sistem zonasi yang diintegrasikan dalam PPDB merupakan salah satu terobosan kebijakan yang bertujuan mengurangi kesenjangan tersebut, meskipun dalam implementasinya masih memerlukan penyempurnaan berkelanjutan (Andayati, 2018).

Inovasi sistem PPDB tidak hanya berfokus pada aspek teknologi semata, tetapi juga mempertimbangkan dimensi sosial dan ekonomi masyarakat (Hayati & Lionie, 2023). Pendekatan holistik dalam pengembangan sistem ini mencakup pertimbangan terhadap aksesibilitas bagi kelompok masyarakat kurang mampu, penyandang disabilitas, dan mereka yang berada di daerah terpencil (Hidayat et al., 2020). Integrasi data sosial-ekonomi dalam sistem PPDB menjadi kunci dalam mewujudkan pemerataan akses yang berkeadilan.

Dalam konteks pembangunan pendidikan berkelanjutan, sistem PPDB yang inovatif harus mampu mengakomodasi dinamika kebutuhan pendidikan masa depan (Muslihudin et al., 2019). Perkembangan revolusi industri 4.0 dan *society 5.0* menuntut sistem pendidikan yang lebih adaptif dan responsif terhadap perubahan (Nasser et al., 2021). Oleh karena itu, inovasi sistem PPDB perlu



dirancang dengan mempertimbangkan proyeksi kebutuhan kompetensi masa depan dan perkembangan teknologi pembelajaran.

Efektivitas sistem PPDB dalam mendukung pemerataan akses pendidikan berkualitas dapat dilihat dari beberapa indikator kunci (Rachmadio et al., 2024). Pertama, tingkat partisipasi sekolah yang merata di berbagai wilayah (Amir & Nugraha, 2023). Kedua, berkurangnya kesenjangan kualitas antara sekolah favorit dan non-favorit. Ketiga, meningkatnya mobilitas sosial melalui akses pendidikan yang lebih terbuka. Keempat, terciptanya ekosistem pendidikan yang lebih inklusif dan berkeadilan (Normah et al., 2022).

Pengalaman berbagai negara dalam mengelola sistem penerimaan siswa baru memberikan pembelajaran berharga bagi pengembangan sistem PPDB di Indonesia. Praktik-praktik terbaik (*best practices*) dari negara-negara dengan sistem pendidikan yang maju menunjukkan bahwa keberhasilan sistem penerimaan siswa sangat ditentukan oleh koordinasi yang baik antara pemangku kepentingan, pemanfaatan teknologi yang tepat guna, dan kebijakan yang berpihak pada kepentingan masyarakat luas (pramudya lambertus, 2020).

Tantangan dalam implementasi sistem PPDB yang inovatif tidak hanya berada pada aspek teknis dan operasional, tetapi juga pada perubahan mindset dan budaya masyarakat (Amir et al., 2024). Resistensi terhadap perubahan, khususnya terkait sistem zonasi dan kriteria seleksi berbasis teknologi, memerlukan pendekatan yang komprehensif dalam sosialisasi dan edukasi masyarakat. Pembangunan kesadaran kolektif tentang pentingnya pemerataan akses pendidikan menjadi kunci dalam mendorong penerimaan masyarakat terhadap inovasi sistem PPDB (SEPTIARINA, 2021).

Peran serta aktif berbagai pemangku kepentingan, mulai dari pemerintah pusat, pemerintah daerah, sekolah, hingga masyarakat, sangat diperlukan dalam mewujudkan sistem PPDB yang efektif dan berkeadilan. Kolaborasi multi-pihak ini harus dibangun di atas fondasi komunikasi yang terbuka, koordinasi yang solid, dan komitmen bersama untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional.

Monitoring dan evaluasi berkelanjutan terhadap implementasi sistem PPDB menjadi hal yang krusial dalam menjamin keberhasilan program ini. Pengumpulan data dan analisis yang sistematis akan memberikan masukan berharga untuk penyempurnaan kebijakan dan sistem di masa mendatang. Pembelajaran dari berbagai kendala dan tantangan yang dihadapi dapat menjadi basis untuk pengembangan inovasi yang lebih tepat sasaran (Septyoadhi et al., 2019).

Dalam konteks desentralisasi pendidikan, inovasi sistem PPDB juga harus mempertimbangkan keragaman kondisi dan kebutuhan daerah (Aulita et al., 2024). Fleksibilitas dalam implementasi, dengan tetap mempertahankan standar nasional yang telah ditetapkan, menjadi penting untuk mengakomodasi karakteristik khas masing-masing daerah. Hal ini sejalan dengan semangat otonomi daerah yang memberikan ruang bagi pemerintah daerah untuk mengembangkan kebijakan yang sesuai dengan konteks lokal (Warmanto & Arif, 2023).

Ke depan, pengembangan sistem PPDB yang inovatif harus diarahkan pada peningkatan efisiensi dan efektivitas proses seleksi, sekaligus memperkuat aspek pemerataan akses pendidikan berkualitas. Integrasi teknologi artificial intelligence, big data analytics, dan blockchain berpotensi membawa terobosan baru dalam pengelolaan PPDB yang lebih akurat, transparan, dan berkeadilan.



Namun, pemanfaatan teknologi tersebut harus tetap mempertimbangkan aspek keamanan data dan privasi pengguna.

Melalui inovasi sistem PPDB yang berkelanjutan, diharapkan dapat tercipta ekosistem pendidikan yang lebih inklusif, berkualitas, dan mampu menjawab tantangan masa depan. Pemerataan akses pendidikan tidak hanya menjadi instrumen untuk mengurangi kesenjangan sosial, tetapi juga sebagai investasi jangka panjang dalam membangun sumber daya manusia Indonesia yang unggul dan berdaya saing global.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitis untuk mengkaji implementasi inovasi sistem PPDB dalam konteks pemerataan akses pendidikan (Derry Nugraha, 2025). Pemilihan metode kualitatif didasarkan pada kebutuhan untuk memahami secara mendalam fenomena dan pengalaman para pemangku kepentingan dalam pelaksanaan sistem PPDB. Pengumpulan data dilakukan melalui tiga teknik utama (Derry; Nugraha, 2024): (1) Wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan kunci yang terdiri dari pejabat dinas pendidikan, kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan pemangku kepentingan lainnya; (2) Observasi langsung terhadap proses implementasi sistem PPDB di berbagai sekolah; dan (3) Studi dokumentasi terhadap kebijakan, pedoman teknis, dan laporan pelaksanaan PPDB. Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman (Muslimin et al., 2024) yang mencakup tiga tahap: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, serta *member checking* dengan para informan kunci. Lokasi penelitian dipilih secara purposive dengan mempertimbangkan representasi wilayah perkotaan dan pedesaan, serta variasi tingkat implementasi sistem PPDB. Informan penelitian ditentukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap sistem PPDB. Penelitian ini juga memperhatikan aspek etis dengan menerapkan prinsip *informed consent*, kerahasiaan informan, dan penggunaan data yang bertanggung jawab (Amelia et al., 2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Implementasi Inovasi Sistem PPDB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi inovasi sistem PPDB telah mengalami transformasi signifikan dalam upaya pemerataan akses pendidikan. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dari wawancara mendalam dan observasi lapangan, terdapat beberapa temuan kunci yang menjadi fokus pembahasan.

a. Digitalisasi Sistem PPDB

Transformasi digital dalam sistem PPDB telah memberikan dampak positif terhadap efisiensi dan transparansi proses penerimaan siswa. Hasil wawancara dengan pejabat dinas pendidikan mengungkapkan bahwa penggunaan platform digital telah mengurangi praktik-praktik manipulatif yang sebelumnya sering terjadi dalam proses PPDB. Para



kepala sekolah melaporkan peningkatan efisiensi administratif hingga 70% dibandingkan sistem manual.

Namun, penelitian juga menemukan adanya kesenjangan digital (digital divide) yang masih menjadi tantangan. Beberapa wilayah pedesaan mengalami kendala infrastruktur dan konektivitas internet, yang berdampak pada aksesibilitas sistem. Sebagaimana diungkapkan oleh salah satu informan dari daerah terpencil: "Kami sering mengalami kesulitan akses karena jaringan internet yang tidak stabil, sehingga harus menempuh jarak jauh ke kota untuk melakukan pendaftaran."

b. Implementasi Sistem Zonasi

Penerapan sistem zonasi dalam PPDB menunjukkan hasil yang beragam di berbagai wilayah. Di daerah perkotaan, sistem ini telah berhasil mengurangi kesenjangan kualitas antar sekolah dan menciptakan distribusi siswa yang lebih merata. Data observasi menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang sebelumnya dianggap non-favorit mengalami peningkatan jumlah pendaftar hingga 45%.

Di sisi lain, implementasi zonasi di wilayah pedesaan menghadapi tantangan berbeda. Faktor geografis dan keterbatasan transportasi publik menjadi kendala utama. Beberapa sekolah melaporkan kesulitan dalam memenuhi kuota karena sebaran penduduk yang tidak merata dalam zona yang ditetapkan.

c. Dampak terhadap Pemerataan Akses

Hasil analisis menunjukkan bahwa inovasi sistem PPDB telah memberikan kontribusi positif terhadap pemerataan akses pendidikan. Beberapa indikator keberhasilan yang teridentifikasi meliputi:

- 1) Peningkatan partisipasi siswa dari keluarga kurang mampu di sekolah-sekolah berkualitas.
- 2) Berkurangnya konsentrasi siswa berprestasi di sekolah-sekolah tertentu.
- 3) Meningkatnya interaksi sosial antar siswa dari berbagai latar belakang

d. Respon Pemangku Kepentingan

Penelitian mengungkapkan variasi respon dari berbagai pemangku kepentingan. Orang tua siswa dari kelompok menengah ke atas cenderung menunjukkan resistensi terhadap sistem zonasi, sementara kelompok menengah ke bawah memberikan respon positif karena meningkatnya kesempatan akses ke sekolah berkualitas di sekitar tempat tinggal mereka. Para guru dan kepala sekolah melaporkan adanya tantangan dalam mengelola keragaman kemampuan siswa yang semakin bervariasi. Namun, hal ini juga dipandang sebagai peluang untuk mengembangkan metode pembelajaran yang lebih adaptif dan inklusif.

e. Aspek Teknis dan Operasional

Dalam aspek teknis, penelitian menemukan beberapa isu yang memerlukan perhatian:

- 1) Kebutuhan peningkatan kapasitas SDM pengelola sistem.
- 2) Perlunya standarisasi prosedur verifikasi data.



- 3) Pentingnya sistem backup dan keamanan data.
- 4) Kebutuhan integrasi dengan database kependudukan

f. Inovasi dan Adaptasi Lokal

Beberapa daerah menunjukkan inisiatif dalam mengembangkan inovasi lokal untuk mengatasi tantangan spesifik. Misalnya, pengembangan sistem pendampingan pendaftaran berbasis komunitas di daerah terpencil dan pembentukan help desk mobile untuk menjangkau wilayah-wilayah yang sulit akses.

2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa rekomendasi strategis yang dapat dipertimbangkan meliputi:

a. Pengembangan Infrastruktur Digital

- 1) Penguatan infrastruktur TIK di daerah terpencil
- 2) Pengembangan sistem offline yang dapat disinkronisasi.
- 3) Peningkatan bandwidth dan kapasitas server

b. Penguatan Kapasitas SDM

- 1) Pelatihan berkelanjutan bagi operator sistem.
- 2) Pengembangan kompetensi digital para pemangku kepentingan.
- 3) Program pendampingan teknis berbasis wilayah.

c. Penyempurnaan Kebijakan

- 1) Evaluasi dan penyesuaian parameter zonasi.
- 2) Pengembangan skema afirmasi yang lebih efektif.
- 3) Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi.

d. Pengembangan Sistem Pendukung

- 1) Integrasi data lintas sektor.
- 2) Pengembangan sistem informasi geografis untuk zonasi/
- 3) Penguatan sistem pengaduan dan penanganan masalah

Hasil penelitian ini memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika implementasi inovasi sistem PPDB dalam konteks pemerataan akses pendidikan. Temuan-temuan yang diperoleh dapat menjadi basis untuk pengembangan kebijakan dan penyempurnaan sistem di masa mendatang.

Penting untuk dicatat bahwa keberhasilan implementasi sistem PPDB yang inovatif tidak hanya bergantung pada aspek teknis, tetapi juga memerlukan dukungan dan kolaborasi dari seluruh pemangku kepentingan. Komitmen untuk terus melakukan perbaikan dan adaptasi terhadap kebutuhan lokal menjadi kunci dalam mewujudkan sistem PPDB yang efektif dan berkeadilan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa inovasi sistem PPDB telah membawa perubahan signifikan dalam pemerataan akses pendidikan di Indonesia. Transformasi digital dalam proses penerimaan siswa baru telah



meningkatkan transparansi dan efisiensi administratif secara substantial, meskipun masih ditemui tantangan terkait kesenjangan digital di beberapa wilayah.

Implementasi sistem zonasi sebagai bagian dari inovasi PPDB menunjukkan hasil yang bervariasi antara wilayah perkotaan dan pedesaan. Di daerah perkotaan, sistem ini berhasil mengurangi kesenjangan kualitas antar sekolah, sementara di wilayah pedesaan masih menghadapi kendala geografis dan infrastruktur.

Respon pemangku kepentingan terhadap inovasi sistem PPDB menunjukkan dinamika yang beragam, dengan kelompok menengah ke bawah memberikan respon lebih positif karena meningkatnya akses ke sekolah berkualitas. Adaptasi lokal dalam bentuk pendampingan berbasis komunitas dan help desk mobile menunjukkan pentingnya fleksibilitas dalam implementasi sistem.

Keberhasilan jangka panjang inovasi sistem PPDB akan sangat bergantung pada komitmen berkelanjutan dalam pengembangan infrastruktur digital, penguatan kapasitas SDM, dan penyempurnaan kebijakan yang adaptif terhadap kebutuhan lokal..

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2021). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Dengan Metode Simple Additive Weigthing (Saw) Di Sman 1 Cikakak Kab . Sukabumi. *SISMATIK (Seminar Nasional Sistem Informasi Dan Manajemen Informatika)*, 124–131.
- Amelia, D., Setiaji, B., Primadewi, K., Habibah, U., Lounggina, T., Peny, L., Rajagukguk, K. P., Nugraha, D., Safitri, W., Wahab, A., Larisu, Z., Setiaji, B., & Dharta, F. Y. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Amir, M., & Nugraha, D. (2023). Peningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa Akibat Efek Penggunaan Model Pembelajaran Flipped Classroom Dan Mind Mapping. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 4(2), 69. <https://jurnal.pcmkramatjati.or.id/index.php/JIPMUKJT/index>
- Amir, M., Syahlan, F., & Nugraha, D. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa. *JIPMuktj: Jurnal Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Kramat Jati*, 2(2), 45–56. <https://unsada.e-journal.id/jst/article/download/157/116>
- Andayati, D. (2018). Sistem Pendukung Keputusan Pra-Seleksi Penerimaan Siswa Baru (Psb) on-Line Yogyakarta. *Jurnal Teknologi*, 3(2), 145–153. <http://yogya.psb-online.or.id>.
- Anisah, A., & Sayuti, S. (2018). Perancangan Sistem Informasi Registrasi Online Untuk Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada SMK Negeri 1 Kelapa Bangka Barat. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi Dan Komputer)*, 7(2), 174–179. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v7i2.576>
- Aulita, D., Nurazizah, F., Meilinda, L., & Nugraha, D. (2024). Social Media As Source Study Generation Millennials. *Journal Economic and Economic Education*, 1(1), 36–40.
- Hayati, N., & Lionie, L. (2023). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru SMP Islam Izzatul Madani Bogor Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Informasi*, 13(2), 165–180. <https://doi.org/10.34010/jati.v13i2.10199>



- Hidayat, T., Muttaqin, M., & Djamaludin, D. (2020). Sistem Informasi Penerimaan Peserta Didik Baru Online Berbasis Website di Yayasan Pendidikan Arya Jaya Sentika. *Komputika : Jurnal Sistem Komputer*, 9(1), 7–14. <https://doi.org/10.34010/komputika.v9i1.2750>
- Joko, & Nugraha, D. (2023). PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 27–34. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4385>
- Maulana, R., Syifa, D. A., Kurniawan, H., & Nugraha, D. (2024). *Pengaruh Literasi Digital Terhadap Keterampilan Guru di Era Revolusi Industri 4 . 0. 5475*, 47–57.
- Muslihudin, M., Imamudin, M. A., Mohidin, S.Kom, M.T, I., Musa, S.T., M.Kom, S. B., Badu, F., irfan & soyusiawaty dewi, Zain, S. A., Sari, E. M., & Arif, M. (2019). Pengembangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Di Sma 1 Annuqayah Sumenep. *Journal Of Informatics Education**Informastics Education*, 3(2), 39.
- Muslimin, D., Alamin, Z., Alizunna, D., Nur Ainia, R., Prakoso, F. A., Missouri, R., Masita, Allo, K. P., Nugraha, D., & Dian, H. (2024). *METODOLOGI PENELITIAN: PENDEKATAN KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN CAMPURAN* (T. P. Wahyuni (ed.); 1st ed.). CV LAUK PUYU PRESS.
- Nasser, A. A., Arifudin, O., Barlian, U. C., & Sauri, S. (2021). Sistem Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Dalam Meningkatkan Mutu Siswa Di Era Pandemi. *Biormatika : Jurnal Ilmiah Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 100–109. <https://doi.org/10.35569/biormatika.v7i1.965>
- Normah, Rifai, B., Vambudi, S., & Maulana, R. (2022). Analisa Sentimen Perkembangan Vtuber Dengan Metode Support Vector Machine Berbasis SMOTE. *Jurnal Teknik Komputer AMIK BSI*, 8(2), 174–180. <https://doi.org/10.31294/jtk.v4i2>
- Nugraha, Derry, Joko, F. S. (2023). *PENGARUH KEIKUTSERTAAN DALAM KEGIATAN EKSTRAKURIKULER/UKM DAN MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MAHASISWA*. 4(1), 1–8.
- Nugraha, Derry; (2024). *METODOLOGI PENELITIAN MANAJEMEN DAN BISNIS*.
- Nugraha, Derry. (2023a). Akuntabilitas Pemimpin Pendidikan Berbasis Agama, Filsafat, Psikologi Dan Sosiologi. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 12(1), 194–205. <https://www.jurnal.goretanpena.com/index.php/JPE/article/view/1375>
- Nugraha, Derry. (2023b). Meniti Sukses Akademis: Peran Fasilitas Sekolah dan Motivasi Prestasi pada Hasil Belajar Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik, Dan Hukum*, 1(1), 9–14.
- Nugraha, Derry. (2023c). Pengaruh metode simulasi demonstrasi terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pena Edukasi*, 10(1), 1–8.
- Nugraha, Derry. (2025). *METODOLOGI PENELITIAN : TEORI DAN PRAKTIK* (N. Mayasari (ed.)). Penerbit Widina Media Utama.
- Nugraha, Derry, Ginanjar, H., & Rolina, R. (2018). Problem Solving Ability and Problem Based Learning. (*Jiml*) *Journal of Innovative Mathematics Learning*, 1(3), 239. <https://doi.org/10.22460/jiml.v1i3.p239-243>



- pramudya lambertus. (2020). Manajemen penerimaan peserta didik baru berbasis zonasi. *Jurnal Pendidikan*, 2(2), 228–235.
- Rachmadio, E., Joko, Latriyani, I., & Nugraha, D. (2024). School Principal Leadership and Sustainable Governance: A Systematic Review of International Practices. *Eduscape : Journal of Education Insight*, 2(4), 186–194.
- SEPTIARINA, N. (2021). Perancangan Sistem Informasi Penerimaan Siswa Baru Berbasis Web Pada Smk Bandara. *PROSISKO: Jurnal Pengembangan Riset Dan Observasi Sistem Komputer*, 8(1), 60–67. <https://doi.org/10.30656/prosisko.v8i1.2816>
- Septyoadhi, L., Mardiyanto, M., & Astutik, I. L. I. (2019). Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Siswa Baru Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process. *CAHAYAtch*, 7(1), 78. <https://doi.org/10.47047/ct.v7i1.6>
- Syahlan, F., & Nugraha, D. (2023). Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dan Prestasi Belajar Mahasiswa. *Journal of Education and Culture*, 53(9), 1689–1699.
- Warmanto, E., & Arif, M. (2023). Evaluasi Manajemen Penerimaan Siswa Baru Berbasis Online pada MTsN 11 Agam. *Jurnal Ilmu Pendidikan (JIP) STKIP Kusuma Negara*, 14(2), 127–134. <https://doi.org/10.37640/jip.v14i2.1429>